Basketball Referee Training for Physical Education Students of PGRI Jombang University

Pelatihan Perwasitan Bolabasket pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Jombang

Nurdian Ahmad*1, Achmed Zoki2, Kahan Tony Hendrawan3

1,2,3 Universitas PGRI Jombang

E-mail: nurdian.ahmad030485@gmail.com¹, achmedzoki@stkipjb.ac.id², kahan.stkipjb@gmail.com³

Abstract

The purpose of this community service research is to provide knowledge and understanding to students of PGRI Jombang University about basketball refereeing, and also to provide new experiences to students to develop their skills in basketball refereeing. Because mastery of refereeing is the capital for students to become professional referees in basketball. In the implementation of refereeing training activities, there are several stages that will be carried out, namely: a) presentation of concepts about rule interpretation, b) practice of refereeing implementation, and c) discussion and evaluation. The target achieved in this community service research is that PGRI Jombang University students can master basketball refereeing based on the official regulations of FIBA.

Keywords: Traning; Basketball Referee

Abstrak

Tujuan dalam penelitian pengabdian ini adalah memberi pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa Universitas PGRI Jombang tentang perwasitan bolabasket, dan juga memberi pengalaman baru kepada mahasiswa untuk mengembangkan keahlianya didalam perwasitan bolabasket. Karena penguasaan tentang perwasitan merupakan modal para mahasiswa untuk menjadi wasit profesioal dalam bolabasket. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan perwasitan ada beberapa tahapan yang akan dilakukan yaitu; a) penyajian konsep tentang interpretasi peraturan, b) praktek pelaksanan perwasitan, dan c) diskusi dan evaluasi. Adapun target yang dicapai dalam penelitian pengabdian ini adalah para mahaswa univrsitas PGRI Jombang dapat menguasai perwasitan bolabasket berdasarkan peraturan resmi dari FIBA.

Kata kunci: Pelatihan; Perwaitan Bolabasket

1. PENDAHULUAN

Bolabasket merupakan kegiatan fisik yang dapat melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga rohani. bolabasket tidak hanya dilakukan dikalangan pelajaran tetepi mahasiswa dan para pekerja seringkali melakukan aktifitas bolabasket. Dalam pencpaian pestasi seorang pemain tidak hanya skill yang menojol akan tetapi fisik merupan modal utama untuk pencapaian prestasi selaras dengan penapat Ahmad (2024) Dalam cabang olahraga bolabasket untuk pencapain prestasi yang maksimal adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap pelatih dan pemain di sebuah klub.

Dalam suatu pertandingan bolabasket tidak hanya pelatih, pemain yang ingin menunjukan prestasinya akan tetapi wasit juga sangat dibutuhkan prestasi untuk memimpin suatu pertandingan. Peran wasit sangat dominan dalam memimpin suatu pertandingan, lancar atau gagalnya pertandingan ditentukan oleh kepemimpinan wasit. Kesalahan wasit yang dilakukan di lapangan dapat memicu protes berlebihan yang dilakukan oleh pemain, pelatih, bahkan bahayannya jika penonton ikut protes karena akan merusak fasilitas dan menunda jalannya pertandingan pendapat ini didukung oleh Lasapa (2015) hal ini yang mendasari pentingya peran wasit dalam memimpin suatu pertandingan, tidak hanya banyakya signyal dalam perwasitan tetapi pengalaman memimpin sangat berpengaruh dan juga dapat terlihat dalam memimpin

pertandingan bolabasket hal ini sesuai pendapat Ade (2018) tidak jarang bagi seorang wasit yang sedang memimpin sutu pertandingan merasakan kecemasn saat memimpin pertandingan.

Pemahaman tentang perturan pertandingan bolabasket sangat dibutuhkan oleh wasit, didalam kompetisi bolabasket yang ada di Kab. Jombang hampir 75% wasit merupakan mahasiswa ataupun alumni dari Universitas PGRI Jombang. Pentingnya pemahaman tentang perwasitan akan membuat mahasiswa dapat mengembangkan keahlian lain selain sebagai pendidik. Dalam kegiatan pelatihan perwasitan mahasiswa sangat penting untuk memahami dan mempraktikan gerakan-gerakan perwasitan, banyaknya signyal perwasitan bolabasket membuat peran wasit sangat penting hal ini selaras dengan pendapat (Vaquera, Mielgo-ayuso, Callejagonzález, & Anthony, 2016) pemahaman gerakan-gerakan pewasitan berdampak secara signifikan terhadap pengambilan keputusan wasit dan akan mempengaruhi kinerja wasit dalam suatu pertandingan.

Tujuan dari penelitian pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk mengebangkan keahlian dbidang perwasitan bolabasket karena banyak mahasiswa ataupun alumni dari Universitas PGRI Jombang yang menjadi wasit Nasional dan memimpin beberapa event besar seperti POPNAS, KEJURNAS, PON dan beberapa event yang diadakan provisinsi Jawa Timur. Dari dasar ini pentingnya pelaksanan penelitian pengabdian di Universitas PGRI Jombang agar mahasiswa menguasai perwasitan bolabasket dan lebih banyak lagi wasit bolabasket yang muncul.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di Universitas PGRI Jombang dan merupakan mahasiswa pendidikan jasmani, dilakukan setiap hari rabu pada jam 07.00 -08.40 dilakukan sebayak 6 kali pertemuan, sedangkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan perwasitan berjumlah 30 mahasiswa. Adapun tahapan tahapan yang dilakukan saat pegabdian adalah:

1. Penyajian konsep tentang peraturan

Kegiatan ini kita lakukan dengan menyebarkan beberapa soal kepada para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan perwasitan yang tujuannya adalah ingin mengetahui sampai mana pemahaman peserta pelatihan tentang perwasitan yang mereka kuasai.

2. Praktek pelaksanan perwasitan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dilapangan dengan mempraktikan signyal-signyal perwaitaan bolabasket dalam pelaksanaan dilapangan dlakukan secara bertahap, tahap pertama mahasiswa dikenalakan signyal tentang pelaggaran (*Violation*) dalam bolabasket, tahap kedua dikenalkan signyal kesalahan (*Foul*) yang dilakukan pemain, tahap ketiga mahasiswa mempraktikan kedua signyal dan rotasi atau pergerakan yang diakukan wasit.

3. Diskusi dan evaluasi

Pelaksanaan diskusi ini kami lakukan pada saat berlangsungnya pelaksanaan pelatihan, yang bertujuan agar peserta yang belum paham akan materi bisa langsung ditanyakan kepada narasumber atau bisa juga kita gunakan untuk sebagai sharing pengalaman pada saat memimpin suatu pertandingan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanan kegiatan pengabdian ini membiasaan kepada para mahasiswa dalam melakukan gerak dalam perwasitan bolabasket yang akan menjadikan mereka lebih terbisa dalam melakukan gerakan-geakan perwasitan. Pemahaman akan perwasitan bolabasket pada saat permainan berlangsung dapat memberikan respon dalam mengambil keputusan. Dalam peyajian konsep tentang peraturan dapat diketahui seberapa besar pengetahuan para mahasiswa tentang peraturan dalam bolabasket. Ada dua sinyal dalam perwasitan bolabasket yaitu *violation* dan *foul* (Official Basketball Rules, 2018).

Violation merupakan jenis pelangaran peraturan permainan yang tidak melibatkan kontak fisik diantra para pemain, melainkan kesalahan yang dilakukan pemain itu sediri seperti traveling, double, 3 second, 8 second (FIBA, 2020).

- 1. *Travelling* adalah pemain poros pertamannya dilangkahkan sebelum bola dipantulkan.
- 2. *Double Dribble* adalah seorang pemain untuk kedua kalinnya mendrible setelah drible pertama dimatikan dengan kedua tangan.
- 3. 3 second adalah pemain yang berada didaerah bersyarat selama 3 detik.
- 4. 8 second adalah pamain yang berada didaerah lapangan belakang selama 8 detik.
- 5. 24 second adalah Tim yang menguasai bola selama 24 detik



Gambar 1. Pelaksanaan violation









Gambar 2. (a) Pelaksaanan *dobbel dribble*, (b) Pelaksaanan *Travelling* dribble, (c) Pelaksanaan 3 *second*, (d) Pelaksanaan 8 *second*

 $\it Foul$ merupakan pelanggaran aturan permainan yang melibatkan kontak fisik illegal dengan lawan atau prilaku sportif

- 1. *Charging* adalah persinggungan pemain penyerang secara tidak sah, dengan atau tanpa bola dengan bergerak kearah torso seorang lawan.
- 2. *Blocking* adalah persinggungan pemain penyerangdengan cara memotong pergerakan lawan dengan tujuan menghambat pergerakan lawan.
- 3. *Pushing* adalah adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara mendorong lawan agar lebuh leluasa bergerak.
- 4. *Holding* adalah persinggungan pemain penyerang dengan cara menarik atu merangkul lawan dengan tujuan membatasi pergerakan lawan.



Gambar 3. (a) Pelaksanaan foul, (b) Pelaksanaan Pushing, (c) Pelaksanaan Holding

Pada saat pelaksanan dilapangan para mahasiswa sangat semagat dan antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan perwasitan yang telah dilakukan. Pemahaman dan pengetahuan yang dikuasai semakin meningkat dan referensi terkait signyal perwasitan juga demakin banyak Menurut sudirman (2011) Pemahaman yaitu sebuah keahlian manusia dalam hal menerjemahkan, mendefinisikan, atau menafsirkan informasi yang didapat tentang sesuatu hal dengan cara dirinya sendiri. Didalam pelaksaan para mahasiswa lebih cepat memahami terkait signyal *Violation* dikarenakan gerakan yang dilakukan lebih mudah untuk dipahami daripada pelaksanaan *foul*

Didalam pelaksanan pelatihan perwasitan banyak pertanyaan yang disampaikan mahasiswa dan keaktifan mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan perwasitan membuat pelaksanaan berjalan dengan lancar dari 30 mahasiswa yang mengikuti kegitan hanya sebagian kecil yang masih kurang jelas dengan apa yang disampaikan narasumber dikarenakan banyak singnya perwitan yang harus di memengerti dan juga kendala lain yang terjadi pada saat pelaksanaan adalah karena mahasiwa universitas PGRI Jombang besic pengetahuan dan olahraga yang dikuasai beragam seperti sepak bola, bola voli, renang dll itu yang membuat pengetahuan tentang perwasitan bolabasket masih kurang, dari peserta yang mengikutti kegitan pelatiahn perwasitan 8% mahasiswa yang masih kesulitan memahami signyal terutama pada gerakan *foul*.

4. KESIMPULAN

Hasil dari peneitian pengabdian tentang pelatihan perwasitan pada mahasiswa Universitas PGRI Jombang dapat disimpukan bahwa setelah diberi perlakuan sebanyak 6 kali pertemuan para mahasiswa antusias dan semangat sekitar 92% mahasiswa memahami gerakan gerakan perwasitan pada permaian bolabasket meskipun dalam pelaksanan karena kerterbatasan waktu dan fasilitas tempat pelaksanan yang kurang lengkap tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan pengabdian. Dengan hasil pelaksanaan pengabdian pada mahasiswa universitas PGRI Jombang menunjukan peningkatan yang signifikan. Dengan hasil yang signifkan ini dapat digunakan pendukung untuk pemgambilan license perwasitan dan mahasiswa dapat meningkatkan keahlihan dalam perwasitan bolabasket.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penuis mungucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas PGRI Jombang yang telah memberi izin untuk melaksanakan pengabdian dan kepada Kaprodi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Jombang yang memfasilitasi pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, D., Ganiere, C., Louvet, B (2018). The role of the referee in physical education lessons student experriene and motivation. Physical Education and Sport Peaagogy. 0 (0), 1-13 https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1455818.
- Ahmad, N., Sulistyo, W, Y (2024) Training on Basic Dribbling Techniques for Basketball Players at the JBC Club. Gandrung, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3840
- Dewangga, R. F. (2019). Pemahaman Peraturan Fouls Permainan Bola Basket melalui aplikasi Jagel.id pada Tim Putra Bola Basket. Universitas Negeri Surabaya
- FIBA. (2020). Terjemahan PP PERBASI Peraturan Resmi Permainan Bola Basket
- Lasapa, G., Nugroho, A., Aryanto. B. (2016) Tingkat Kepuasan Pemain Bola Basket Terhadap Kinerja Wasit Pada Porda Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015. Kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Yogyakarta
- Official Basketball Rules, 2018, Refrees' Manual Two-Person Officiating, FIBA Central Board, Paris Sudirman A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Vaquera, A., Mielgo-ayuso, J., Calleja-gonzález, J., & Anthony, S. (2016). Sex differen cesin cardio vascular demand so frefereeing during international basketball competition. 3847. https://doi.org/10.1080/00913847.2016.1158622